

## **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 71 Pekanbaru**

Ririn Anggraini<sup>1</sup>, Hendri Marhadi<sup>2</sup>, Erlisnawati<sup>3</sup>

### **Abstract**

*The problem in this study is the low learning outcomes IPS fifth grade students of SDN 71 Pekanbaru. This study aims to improve learning outcomes IPS fifth grade students of SDN 71 Pekanbaru years 2012/2013 through the "Application of Cooperative Learning Model send greetings and Techniques to Enhance Problem class V student learning outcomes SDN 71 Pekanbaru". This study was conducted in September 2012. The subjects were 71 fifth grade students of SDN Pekanbaru who were 30 students consisting of 16 male students and 14 female students. This research is Classroom Action Research (CAR), which consists of 2 cycles. 1 cycle consists of 2 meetings and the second cycle consists of 2 meetings. This study includes measures of student learning outcomes before and after the action in the first cycle and second cycle. The research instrument consisted of a device pembelajaran (syllabi, lesson plans, student activity sheets, and achievement test sheet observation sheet activities of teachers and students). Dianalisa research data are descriptive. Results showed that the learning outcomes of students has increased, which before the study was conducted on 30 students only 36.67% or 11 daily tests of students who earn a minimum completeness criteria above (KKM), while as many as 19 students or 63.33% values below the established standards. after the first cycle of action 43.33% of students received grades above the minimum completeness criteria (KKM). In cycle II, 66.67% of students scored above the minimum completeness criteria (KKM). It can be concluded that the application of Cooperative Learning Model Engineering Problem exchanging greetings and can improve learning outcomes IPS fifth grade students of SDN 71 Pekanbaru.*

**Key words** : Application of Learning Model Kooperatif, exchanging greetings and Engineering Problems, Student Results.

### **<sup>1</sup>PENDAHULUAN**

Salah satu upaya pemerintah sekarang ini dalam rangka peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan Pendidikan adalah melakukan perubahan kurikulum. Sekolah Dasar khususnya perlu membekali siswa dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Masalah utama dalam pembelajaran IPS adalah penggunaan metode dan model pembelajaran dalam menyampaikan materi secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai kehidupan sehari-hari belum memenuhi harapan seperti yang diinginkan.

Sering ditemukan dilapangan bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada penerapan model pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

---

1. Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0905166367

2. Dosen Pembimbing I, Staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

3. Dosen Pembimbing II, Staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dari hasil observasi di SD Negeri 71 Pekanbaru ditemui gejala-gejala atau fenomena seperti (1) Dari 30 orang siswa, 18 orang (60%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 65. (2) proses belajar mengajar tidak memancing siswa untuk terlibat secara aktif, hal ini tampak dari kegiatan anak yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Dari 30 orang siswa, 17 orang (56.67%) yang memperhatikan penjelasan guru. (3) kurangnya keinginan siswa untuk bertanya atau mengajukan pendapat saat pembelajaran berlangsung. Dari 30 orang siswa, hanya 4-6 orang (12.5%)-(18.75%) yang memiliki keinginan untuk bertanya.

Dari penjelasan diatas, terlihat bahwa hasil belajar IPS tergolong rendah. Selama ini guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti melakukan remedial, kerja kelompok atau latihan-latihan namun belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar.

#### 1. Rumusan Masalah

Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 71 Pekanbaru?

#### 2. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 71 Pekanbaru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal.

#### 3. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Siswa : menjadi semangat dalam menerima pelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 71 Pekanbaru.
- b. Guru : penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- c. Sekolah : meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- d. Peneliti : menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai beberapa siklus dari perencanaan, tindakan pengamatan, dan refleksi, jika permasalahan tersebut tidak terpecahkan pada siklus I maka pada siklus II dengan perbaikan. Prosedur PTK dilaksanakan dengan 4 kegiatan utama yaitu :

1. Perencanaan Tindakan yaitu menyusun instrumen berupa: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), lembar observasi aktifitas guru dan siswa, menyusun daftar pertanyaan, dan menyusun alat evaluasi.
2. Pelaksanaan Tindakan, pada tahap ini dilakukan berupa pelaksanaan program pembelajaran pengambilan atau pengumpulan data lembar observasi dan hasil tes.
3. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru yang melaksanakan tindakan dengan menggunakan lembar observasi dan pengamatan.
4. Refleksi menggunakan hasil atas data yang diperoleh, pada akhir siklus atau analisis yang selanjutnya bisa digunakan sebagai acuan atau memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

### ***Instrumen Penelitian***

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lembar observasi guru dan siswa
4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

### ***Teknik Pengumpulan Data***

1. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan dilakukan dengan cara melukiskan hasil pengamatan yang telah ditemukan disetiap perilaku guru dan siswa pada lembaran yang telah disediakan.

2. Tes Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar IPS ditentukan melalui tes hasil belajar yang berisikan soal-soal berdasarkan kompetensi dasar yang telah dicapai pada materi pokok keragaman kenampakan wilayah dan pembagian waktu di Indonesia

### ***Teknik Analisis Data***

- a. Hasil belajar

1. Hasil Belajar

Menurut Purwanto peningkatan hasil belajar dicari dengan menggunakan rumus :

$$HB = \frac{T}{JS} \times 100$$

HB = hasil belajar

T = jumlah jawaban yang benar

JS = jumlah soal

2. Ketuntasan Individu

Dihitung dengan rumus Purwanto, yaitu :

$$T$$

$$KI = \frac{T}{JS} \times 100$$

$$JS$$

KI = ketuntasan individu

T = jumlah jawaban yang benar

JS = jumlah soal

3. Ketuntasan Klasikal

Dihitung dengan rumus Purwanto, yaitu :

$$ST$$

$$KK = \frac{ST}{N} \times 100$$

$$N$$

KK = ketuntasan klasikal

ST = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah individu yang tuntas

b. pengukuran aktifitas siswa

Menurut Sudiyono untuk mengukur presentase aktifitas siswa pada setiap pertemuan digunakan rumus :

$$R$$

$$P = \frac{R}{M} \times 100 \%$$

$$M$$

P = angka persentase

R = rata-rata skor aktifitas siswa

M = skor maksimum

c. pengukuran aktifitas guru

Data aktifitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

F

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

N

P = angka persentase

F = jumlah skor aktifitas guru

N = skor maksimum dikali jumlah aspek

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 71 Pekanbaru, adalah sebagai berikut:

### Pelaksanaan tindakan siklus I

#### Perencanaan

Langkah persiapan untuk pelaksanaan tindakan dengan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, antara lain : menyusun langkah-langkah berdasarkan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal terdiri dari silabus (lampiran A) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran B), lembar kerja siswa (lampiran C), lembar evaluasi siswa (lampiran D) instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktifitas guru (lampiran E) dan siswa (lampiran F), perangkat tes hasil belajar siswa yang terdiri dari ulangan harian I dan II (lampiran G).

Langkah-langkah untuk tindakan inti pembelajaran adalah: menyajikan pelajaran secara garis besar, membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen, meminta pada setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirim kekelompok lain, mengawasi dan membantu memilih soal-soal yang cocok yang dibuat setiap kelompok, meminta masing-masing kelompok mengirim satu orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal kelompoknya, meminta kepada masing-masing kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain kedalam LKS yang telah

disediakan guru, setelah selesai, jawaban masing-masing kelompok dicocokkan dengan jawaban yang membuat soal.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Perencanaan siklus I untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 September 2012, pertemuan kedua tanggal 26 September 2012 masing-masing pada jam pelajaran ke 7 dan 8, dan pertemuan ketiga pada tanggal 28 September 2012 pada jam pelajaran ke 3. Jadwal penelitian ini disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V SDN 71. Dimana dalam satu minggu terdapat 3 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit) dan 1 jam pelajaran (1x35 menit).

### **Obsevasi**

- a. Aktifitas guru  
kegiatan observasi atau kegiatan pengamatan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. Aktifitas guru erat kaitannya terhadap keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal untuk meningkatkan hasil belajar. Dari hasil pengamatan observer pada penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal secara umum sudah melaksanakannya dengan "Amat baik"
- b. Aktifitas Siswa  
Hasil pengamatan aktifitas siswa kelas V SDN 71 Pekanbaru selama proses belajar mengajar pada siklus I mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan. Dapat dilihat persentase siswa pada pertemuan I adalah 58.33% dengan kategori "cukup", dan pada pertemuan II naik menjadi 65.2% dengan kategori "sempurna".

### **Refleksi Siklus I**

Hasil refleksi siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Guru masih belum mahir dalam menerapkan model teknik berkirim salam dan soal
2. Masih adanya siswa yang belum memahami materi yang disampaikan.
3. Masih adanya siswa yang lambat membuat soal dan mengirimkan soal kekelompok lain.

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus kedua untuk pertemuan pertama pada hari selasa tanggal 2 Oktober 2012, pertemuan kedua tanggal 4 Oktober 2012 jam pelajaran ke 7 dan ke 8, dan pertemuan ketiga tanggal 6 Oktober 2012 pada jam pelajaran ke 4. Jadwal penelitian ini

disesuaikan dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN 71 Pekanbaru. Dimana dalam seminggu terdapat 3x pertemuan, yaitu terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit) dan 1 jam pelajaran (1x35 menit)

### **Observasi**

Seperti halnya pada siklus I, pengamatan didasarkan pada dua hal yaitu hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat untuk mengetahui aktifitas guru dalam model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dan aktifitas siswa selama pembelajaran, sedangkan untuk hasil belajar siswa tetap menggunakan tes hasil belajar.

### **Refleksi siklus II**

Refleksi siklus II yang diperoleh dengan memperhatikan bahwa hasil belajar ditentukan oleh siswa mengalami peningkatan di banding dengan siklus I. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus II berdampak baik dari tindakan pada siklus I. Peningkatan hasil belajar ini dipengaruhi oleh pembagian kelompok yang baik, sehingga siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya, siswa dapat memahami dan mengetahui materi pembelajaran dengan baik.

### **Analisis Deskriptif Hasil Penelitian**

#### **Aktifitas guru dalam pembelajaran**

Perbandingan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan II, pada tabel 4.1 berikut :

Aktivitas yang diamati	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan ke			
	1	2	1	2
Jumlah	20	25	25	28
Persentase (%)	62,5%	78,12%	78,12%	87,5%
Kategori	Kurang Sempurna	Sempurna	Sempurna	Amat Sempurna

Dari tabel diatas dapat dijelaskan pertemuan pertama siklus I aktivitas guru diperoleh skor 20 dengan persentase 62,5% kategori kurang sempurna, pada pertemuan ke II perolehan skor adalah 25 dengan persentase 78,12% kategori sempurna, sedangkan pertemuan pertama siklus 2 diperoleh skor 25 dengan persentase 78,12% kategori sempurna, pada pertemuan kedua siklus II diperoleh skor 28 dengan persentase 87,5% kategori amat sempurna. Pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan skor karena peneliti sudah terbiasa dengan penerapan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal.

#### **Aktivitas Siswa dalam proses pembelajaran**

Perbandingan hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Perbandingan hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
	1	2	1	2
Jumlah	560	626	618	641
Rata-rata	2,33	2,60	2,41	2,50
Presentase	58,33%	65,2%	64,37%	66,77%
Kategori	Cukup sempurna	Sempurna	Sempurna	Sempurna

Dari tabel diatas dapat dijelaskan pertemuan pertama siklus I aktifitas siswa diperoleh skor 560 dengan persentase 58,33% kategori cukup sempurna, pada pertemuan kedua perolehan skor adalah 626 dengan persentase 65,2% dengan kategori sempurna. Sedangkan pada pertemuan pertama siklus II aktifitas siswa diperoleh skor 618 dengan persentase 64,37% kategori sempurna, pada pertemuan kedua siklus II diperoleh skor 641 dengan persentase 66,77% dengan kategori sempurna. Dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan skor.

### Hasil belajar siswa

Dari hasil ulangan harian pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dan yang tidak tuntas 17 orang, persentase ketuntasan pada UH I adalah 56,67% (tidak tuntas secara klasikal). Dan dari hasil ulangan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 20 orang dan yang tidak tuntas ada 10 orang, persentase ketuntasan 66,67% (tuntas secara klasikal).

### Pembahasan

Berdasarkan analisis data siklus I dan siklus II maka penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat meningkatkan beberapa hal seperti :

1. Peningkatan aktivitas guru  
Pada lembar pengamatan aktivitas guru, pada siklus I rata-rata peningkatan aktivitas guru adalah 78,12% (sempurna) mengalami kenaikan pada siklus II dengan rata-rata 87,5% (amat sempurna)
2. Peningkatan aktivitas siswa  
Pada lembar pengamatan aktivitas siswa, dari siklus I rata-rata peningkatan siswa adalah 65,2% (kategori sempurna) mengalami kenaikan pada siklus II menjadi 66,77% (kategori sempurna).
3. Peningkatan hasil belajar siswa  
Hasil belajar siswa yang di ukur berdasarkan ketuntasan belajar pada UH I dan UH II yang terdapat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa ketuntasan individu dan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut :



Tabel 4.3 Perbandingan ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II

No.	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	Tuntas	13	43,33%	20	66,67%
2	Tidak tuntas	17	56,67%	10	33,33%
Jumlah		30		30	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan klasikal pada siklus 1 berjumlah 13 orang siswa atau 43.33% sedangkan pada siklus II naik menjadi 20 orang siswa atau sebesar 66.67%. keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirin salam dan soal dapat dikatakan berhasil.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. H.M Nur Mustafa, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. H. Lazim N,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Hendri Marhadi, M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu memberikan kemudahan, motivasi, dan pengarahan serta bimbingan penulis guna menyelesaikan penulisan skripsi ini dan membimbing penulis selama proses pendidikan berlangsung.
4. Erlisnawati, M.Pd selaku pembimbing II
5. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNRI.
6. Kepala Sekolah dan Rekan-rekan Majelis Guru SDN 71 Pekanbaru Kota yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Ayahanda (Helmi) dan Ibunda (Nurlaily, A.MA) yang telah berjasa dalam sejarah hidup penulis, sehingga bisa menyelesaikan pendidikan dan meraih cita-cita diperguruan tinggi ini (UR).
8. Abang (Ronald Munardi), dan Adik-adikku (Rendy, Ricky, Leo dan Dhani) terima kasih do'a dan pengorbanannya.
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2009 transfer.
10. Kepada Suami (Muhammad Jerry) yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 1995. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Depdikbud.
- Gimin. 2008. *Instrument dan Pelaporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru. Makalah Penelitian.
- Ischak, Dkk. 2005. *Pembelajaran IPS di SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta. Grasindo.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta. Raja Grafindo Perasada.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana.

- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rajawali Pers Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Theory Research and Practice*. Allyn and Bacod Boston.
- Solihatin, Etin. 2007. *Cooperarive Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Raja Grafindo Perasada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.